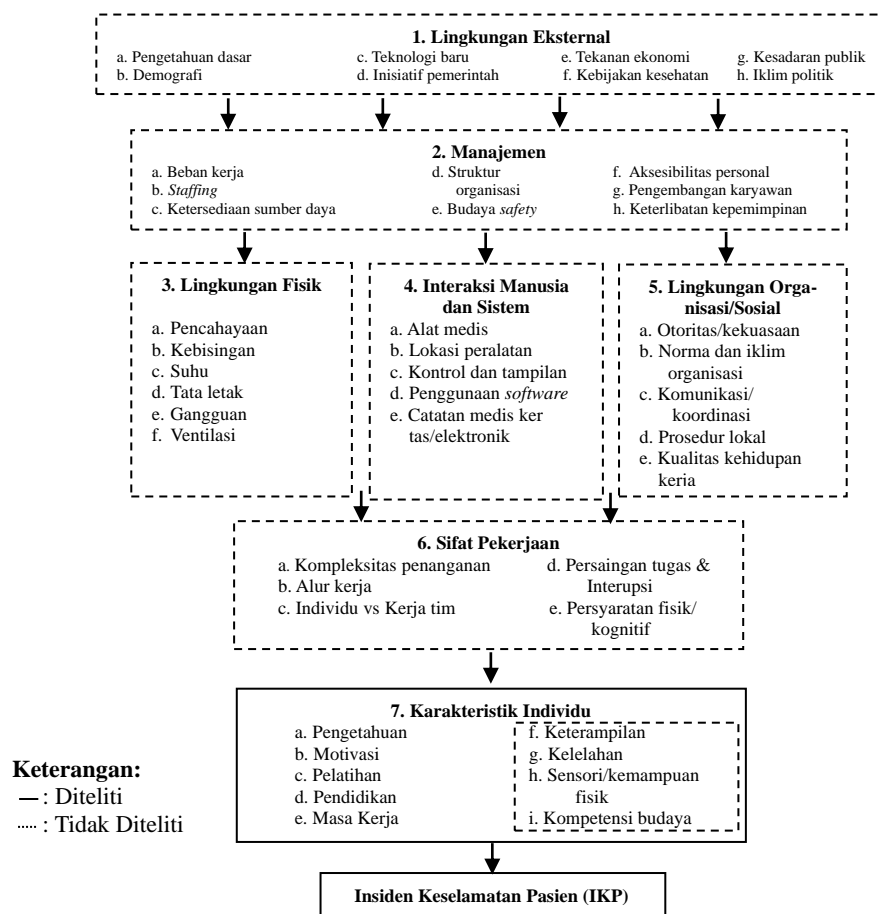


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian berdasarkan Teori Faktor yang berkontribusi dalam Kejadian Tidak Diharapkan di Pelayanan Kesehatan (Henriksen *et al.*, 2008)

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 3.1 di atas, dapat diketahui bahwa variabel yang tidak diteliti adalah faktor yang berkontribusi dalam Insiden Keselamatan Pasien (IKP) meliputi faktor lingkungan eksternal, manajemen, lingkungan fisik, sifat pekerjaan, interaksi manusia dan sistem dan lingkungan organisasi/sosial, serta beberapa indikator pada karakteristik individu yaitu sensori/kemampuan fisik, keterampilan, kelelahan dan kompetensi budaya.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Insiden Keselamatan Pasien (IKP) dan variabel karakteristik individu meliputi indikator pengetahuan, motivasi, pelatihan, pendidikan dan masa kerja. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara indikator pengetahuan dan motivasi dengan keselamatan pasien dan penelitian lain yang menyatakan terdapat hubungan antara pendidikan dan masa kerja dengan keselamatan pasien (Amalia *et al.*, 2021; Astriana *et al.*, 2014). Pelatihan tentang keselamatan pasien di dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien, merupakan standar terhadap staf di fasilitas pelayanan kesehatan.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ = Tidak ada hubungan antara karakteristik individu (pengetahuan, motivasi, pelatihan, pendidikan, masa kerja) dengan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) di Instalasi Rawat Inap RS Mata Undaan Surabaya

H1 = Ada hubungan antara karakteristik individu (pengetahuan, motivasi, pelatihan, pendidikan, masa kerja) dengan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) di Instalasi Rawat Inap RS Mata Undaan Surabaya